

JCI Daily Data

08-November		7,287.19
Change (dtd/ytd)	0.60%	0.20%
Volume (bn/shares)		16.73
Value (tn IDR)		10.23
Net Buy (Sell, bn IDR)		(2,218)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,989.0	0.59	16.71
S&P 500	5,995.5	0.38	25.70
Nasdaq	19,286.8	0.09	28.48
FTSE 100	8,072.4	-0.84	4.39
Nikkei	39,500.4	0.30	18.04
HangSeng	20,728.2	-1.07	21.59
Shanghai	3,452.3	-0.53	16.05
KOSPI	2,561.2	-0.14	-3.55

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,671	-0.61	1.82
EUR/USD	1.072	-0.72	-2.89
GBP/USD	1.292	-0.48	1.48
USD/JPY	152.63	-0.36	8.22

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.728	-5.00	24.60
US	4.305	-3.40	43.90
UK	4.432	-6.75	89.25
Japan	0.999	-0.10	38.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.4	-2.51	-1.77
Gold (USD/Onc)	2,694.8	-0.72	30.07
Nickel (USD/Ton)	16,327.0	-1.68	-1.66
CPO (MYR/Ton)	5,160.0	2.42	38.67
Tin (USD/Mtr Ton)	31,648.0	-0.53	24.52
Coal (USD/Ton)	143.4	0.81	-2.08

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0.60% ke level 7,287.19
- Imbal hasil SBN turun -2.0861bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 15,671.
- Tingkat inflasi China berada di level 0,3% serta Pemerintah China umumkan Program Swap Utang CNY10 Triliun.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (08/11) sebesar +0.60% di level 7,287, berhasil *rebound* dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR2.21 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR33.76 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari Jumat adalah sektor barang baku (+3.09%) disusul sektor teknologi serta sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar +2.19% dan +0.70%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.25% pada perdagangan hari Jumat (08/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0.61% di level Rp15,671 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh *sentiment global* yaitu respon para pelaku pasar dari aksi stimulus lanjutan pemerintah China serta pergerakan harga komoditas dunia. Sedangkan dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah masih menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak *mixed* dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.200 – 7.300 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi China Berada di Level 0,3% di Bawah Perkiraan. Tingkat inflasi tahunan China mencapai 0,3% pada Oktober 2024, dibandingkan dengan perkiraan pasar dan angka September sebesar 0,4%. Ini menandai inflasi konsumen selama sembilan bulan berturut-turut tetapi merupakan angka terendah sejak Juni, menggarisbawahi meningkatnya risiko deflasi meskipun Pemerintah telah melakukan langkah-langkah stimulus pada akhir September untuk mendukung ekonomi yang melambat. Harga konsumen inti, tidak termasuk makanan dan energi, naik 0,2% yoy setelah kenaikan terkecil sejak Februari 2021 sebesar 0,1% di bulan September. Secara bulanan, IHK turun 0,3%, melebihi konsensus penurunan 0,1%, menyusul angka yang datar di bulan September. (Trading Economics)

China Umumkan Program Swap Utang CNY10 Triliun. Pemerintah RRT menaikkan pagu utang pemerintah daerah menjadi CNY 35,52 triliun dan mengumumkan program CNY10 triliun untuk memungkinkan pemerintah daerah menukar utang *off-balance sheet* mereka dengan Pemerintah Pusat dan mendapatkan pembiayaan yang lebih murah untuk pengeluaran publik. Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa langkah-langkah ini akan memungkinkan pemerintah daerah untuk menghemat CNY600 miliar dalam pembayaran bunga selama lima tahun ke depan. Utang pemerintah daerah diperkirakan mencapai CNY14,3 triliun pada tahun 2023, dan program ini diharapkan dapat menurunkan jumlah tersebut menjadi CNY2,3 triliun pada tahun 2028. Selain itu, peningkatan pagu utang untuk pemerintah daerah akan meningkatkan ruang pengeluaran mereka karena berkurangnya penjualan tanah, sumber pendapatan tradisional pemerintah daerah.

Sentimen Konsumen AS Tertinggi dalam 7 Bulan. Sentimen konsumen Universitas Michigan untuk AS meningkat menjadi 73 pada November 2024, tertinggi dalam tujuh bulan terakhir dibandingkan dengan 70,5 pada Oktober dan di atas perkiraan 71. Namun, angka tersebut tidak menangkap reaksi terhadap hasil pemilu. Indeks ekspektasi melonjak menjadi 78,5, tertinggi sejak Juli 2021, dari 74,1 pada bulan sebelumnya. Sementara itu, ekspektasi inflasi satu tahun ke depan turun menjadi 2,6% dari 2,7%, mencapai level terendah sejak Desember 2020. Ekspektasi inflasi untuk lima tahun ke depan naik tipis menjadi 3,1% dari 3%. (Trading Economics)

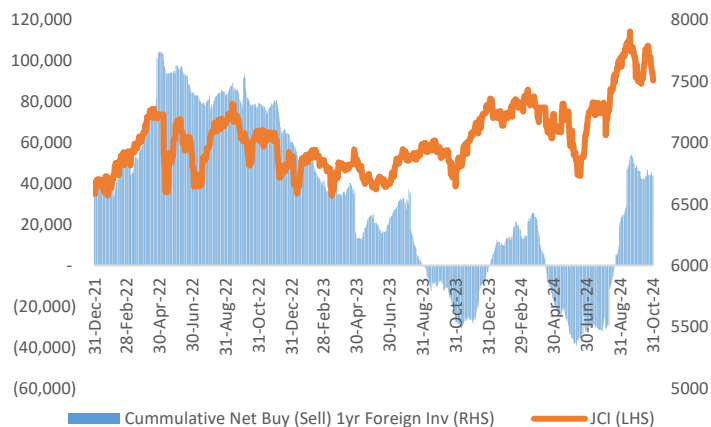
Corporate Actions

Sumber Global Energy (SGER) Raih Kontrak Batu Bara dari Vietnam Rp499 Miliar. PT Sumber Global Energy Tbk. (SGER) mendapat kontrak kerja sama dengan Vinacomin, Northern Coal Trading Joint Stock Company untuk memasok batu bara ke Vietnam. Volume kontrak kali ini sebanyak 300.000 ton dengan durasi pelaksanaan kontrak sejak tanggal penandatanganan hingga 31 Januari 2025. Adapun, kontrak anyar ini memiliki nilai USD32,6 juta atau sekitar Rp499 miliar. Sebelumnya, emiten dengan kode saham SGER ini juga telah melaporkan meraih kontrak baru penjualan batu bara untuk menyuplai listrik di Vietnam. SGER menandatangani kontrak kerja sama dengan Vosco Maritime Service Joint Stock Company (VOMASER). Sebagai informasi SGER membukukan pendapatan Rp7,50 triliun untuk periode Januari 2024 hingga Juni 2024. Rapor itu mencerminkan pertumbuhan 24,34% yoy. (Bisnis Indonesia)

SMAR Akan Bagi Dividen. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) alias Smart siap membagikan dividen interim tahun buku 2024 senilai total Rp301,58 miliar atau Rp105/saham. Adapun *cum* dividen Smart (SMAR) di pasar reguler dan pasar negosiasi jatuh pada Senin, 11 November 2024. Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) atau Smart akan membayarkan dividen interim tahun buku 2024 tersebut pada 20 November. Pembagian dividen emiten Sinar Mas, Smart (SMAR) berdasarkan keputusan direksi perseroan dan surat persetujuan dewan komisaris perseroan dengan data keuangan yang digunakan adalah per 30 September 2024. Dalam 9 bulan 2024, Smart (SMAR) membukukan laba bersih Rp1,03 triliun. Melonjak 98,45% dari Rp522,08 miliar pada periode yang sama tahun 2023. (Investor Daily)

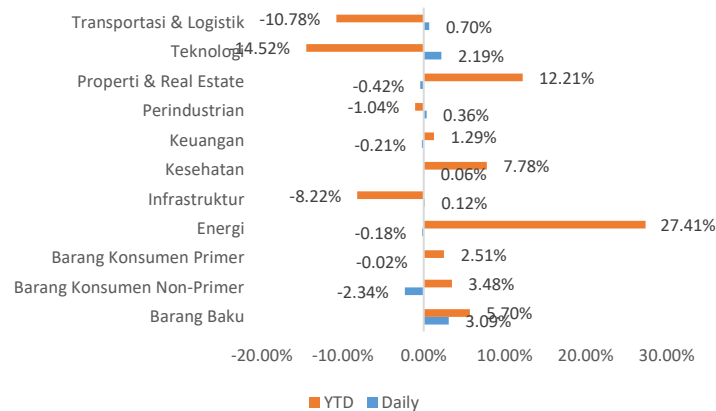
Emiten Pandu Sjahrir TOBA Akuisisi Sembcorp Environment Rp4,77 Triliun. PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. senilai 405 juta dolar Singapura atau sekitar Rp4,77 triliun. Aksi akuisisi itu dilakukan TOBA melalui anak usahanya SBT Investment 2 Pte. Ltd. yang telah menandatangani perjanjian pembelian saham atau SPA dengan Sembcorp Industries sebagai penjual pada 8 November 2024. Dalam perjanjian tersebut, SBT Investment 2 akan membeli 266 juta saham atau 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. Dalam transaksi akuisisi bernilai material itu, TOBA akan bertindak sebagai penjamin SBT Investment 2 Pte. Ltd. dengan memberikan jaminan perusahaan. Akuisisi ini bakal memperkuat posisi TOBA di sektor pengelolaan limbah regional serta posisi keuangan perseroan. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



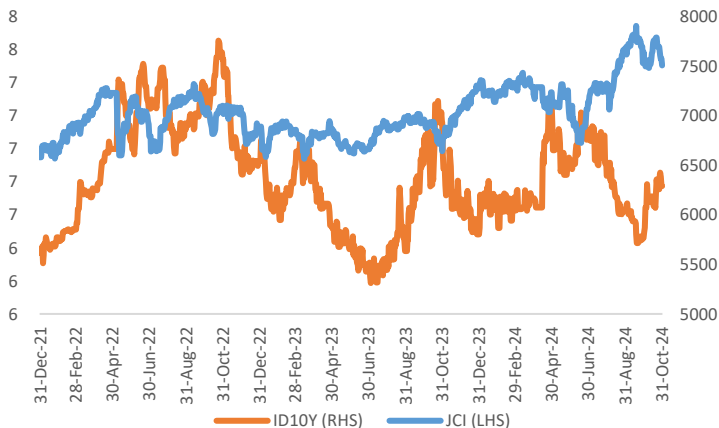
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



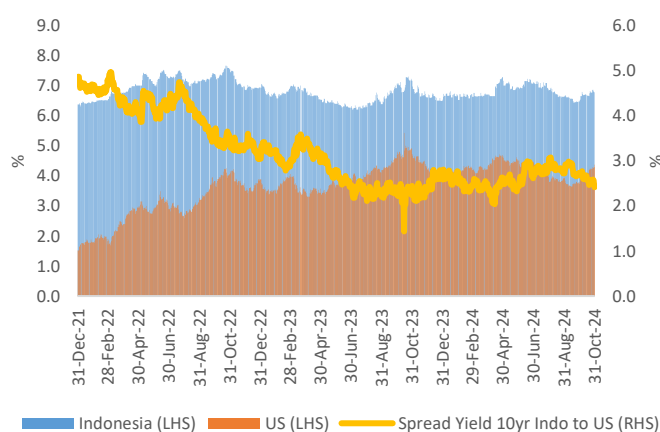
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



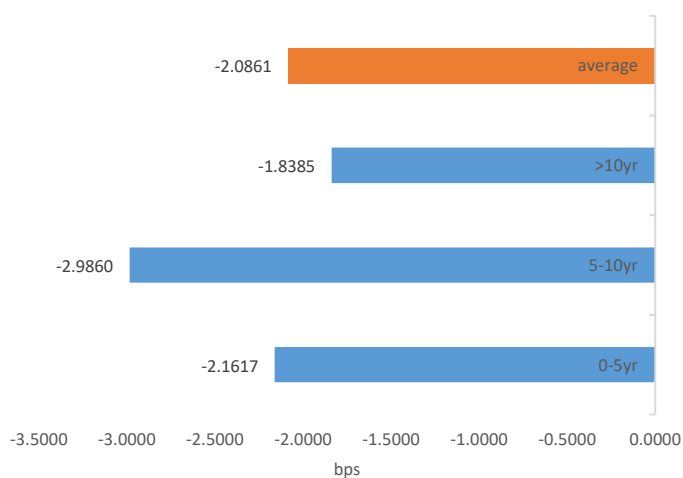
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



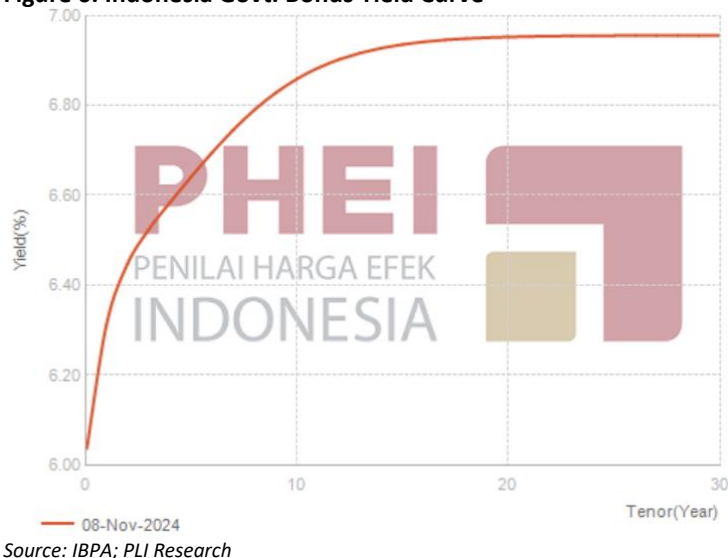
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



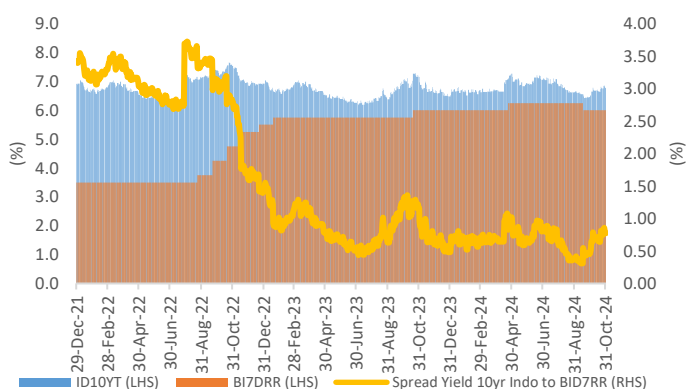
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



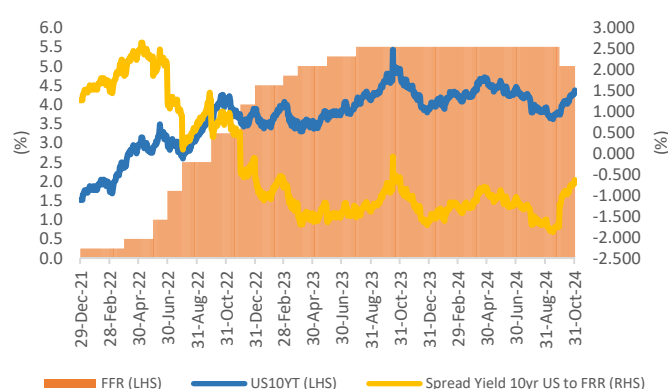
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DWGL	155	115	34.78
2	FMII	545	436	25.00
3	JAWA	125	102	22.55
4	MLPT	15,000	12,500	20.00
5	NZIA	83	70	18.57
6	KLAS	256	218	17.43
7	BREN	6,875	6,000	14.58
8	RSGK	1,295	1,140	13.60
9	BRMS	450	398	13.07
10	PEVE	266	238	11.76

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLU	1,440	1,915	-24.80
2	PICO	142	171	-16.96
3	TOSK	121	142	-14.79
4	MSIN	1,025	1,195	-14.23
5	RAJA	1,835	2,110	-13.03
6	PTIS	254	292	-13.01
7	IPOL	122	139	-12.23
8	RGAS	94	105	-10.48
9	BCIP	52	58	-10.34
10	BCAP	66	73	-9.59

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,282	12.53
2	BBRI	1,030	10.07
3	BBCA	941	9.19
4	BRMS	769	7.52
5	BREN	386	3.77
6	ADRO	350	3.42
7	BBNI	256	2.50
8	BUMI	191	1.86
9	TLKM	183	1.78
10	ASII	165	1.61

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	98,865	9.30
2	BBRI	49,347	4.64
3	BRMS	49,145	4.62
4	PSAB	44,210	4.16
5	BBCA	33,489	3.15
6	BMRI	27,418	2.58
7	BTEK	25,510	2.40
8	BREN	24,871	2.34
9	ADRO	18,104	1.70
10	AISA	17,385	1.64

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.5800	101.1125	6.6803	100.7345	6.4743	101.5466
FR0100	02/15/34	6.6926	99.5250	6.7698	99.0000	6.7224	99.3202
FR0098	06/15/38	6.8685	102.2342	6.9795	101.2550	6.8494	102.4087
FR0097	06/15/43	6.9169	102.1500	7.0106	101.1688	6.9934	101.3470

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0371	6.1638	6.6952	7.1843	8.4892	6.2336	6.8183	7.3071	8.6531
1	6.3116	6.5760	7.0660	8.1232	9.5849	6.6482	7.2012	8.2737	9.7872
2	6.4473	6.7551	7.2629	8.5730	10.1249	6.8333	7.3886	8.7340	10.3322
3	6.5235	6.8757	7.4090	8.8588	10.4901	6.9503	7.5304	9.0239	10.7135
4	6.5838	7.0053	7.5552	9.1111	10.8151	7.0714	7.6813	9.2770	11.0541
5	6.6406	7.1472	7.7041	9.3456	11.1081	7.2061	7.8407	9.5096	11.3519
6	6.6951	7.2887	7.8465	9.5525	11.3566	7.3447	7.9953	9.7127	11.5934
7	6.7455	7.4183	7.9740	9.7239	11.5542	7.4764	8.1341	9.8792	11.7763
8	6.7900	7.5293	8.0820	9.8586	11.7033	7.5936	8.2516	10.0085	11.9073
9	6.8277	7.6199	8.1697	9.9599	11.8112	7.6928	8.3466	10.1048	11.9973
10	6.8585	7.6909	8.2385	10.0335	11.8866	7.7737	8.4207	10.1741	12.0572

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/11/2024	JP	BoJ Summary of Opinions	November	-	-
11/11/2024	JP	Current Account	September	3804B	3263B
11/11/2024	ID	Consumer Confidence	October	123.5	-
11/11/2024	EA	ECB McCaul Speech	November	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT PertaLife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT PertaLife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT PertaLife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT PertaLife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.